

Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pemesanan Pada Aura Kue Jambi

Muhammad Alif¹, Beni Irawan², Lola Yorita³

¹ Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Kota Jambi, Indonesia

Email: ¹alifmuhammad2001@gmail.com, ²beben_delpiero@yahoo.com, ³astri0206@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: *beben_delpiero@yahoo.com

Artikel Info :

Artikel History :

Submitted : 24-08-2024

Accepted : 25-09-2024

Published : 30-09-2024

Kata Kunci:

Perancangan; Sistem;
Penjualan; Pemesanan;
Kue;

Abstrak—Aura Kue Jambi adalah sebuah toko yang menawarkan beragam jenis kue dan roti. Proses pemesanan yang sedang berjalan dimulai ketika pelanggan melakukan panggilan atau datang langsung ke toko untuk melakukan pesanan kue. Selanjutnya, karyawan mencatat detail pesanan tersebut di sebuah buku dan menyiapkan produk yang dipesan, sambil membuat nota sebagai bukti pengambilan kue oleh pelanggan. Sejumlah permasalahan telah diidentifikasi oleh peneliti, termasuk dalam proses pembuatan laporan yang memakan waktu, karena melibatkan penyalinan data dari buku fisik ke komputer sebelum laporan dapat dicetak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk merancang sebuah sistem pemesanan yang akan diterapkan di Aura Kue Jambi, dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Penulis melakukan pengembangan sistem ini dengan menerapkan metode waterfall dan merujuk pada pendekatan model Unified Modeling Language (UML), yang melibatkan penggunaan diagram Use Case, Activity, dan Class Diagram untuk menguraikan dan mendokumentasikan fitur-fitur sistem yang diusulkan. Hasil dari penelitian ini adalah sistem pemesanan dan penjualan untuk Aura Kue Jambi yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL. Sistem ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi mengenai jenis kue yang tersedia dan mempermudah proses pemesanan tanpa memerlukan kunjungan langsung ke toko.

Abstract—Aura Kue Jambi is a shop that offers various types of cakes and breads. The ongoing ordering process starts when the customer makes a call or comes directly to the store to place a cake order. Next, the employee records the details of the order in a book and prepares the product ordered, while making a note as proof of the cake being taken by the customer. A number of problems have been identified by researchers, including in the time-consuming reporting process, as it involves copying data from a physical book to a computer before the report can be printed. This study aims to design an ordering system that will be implemented at Aura Kue Jambi, using the PHP programming language and MySQL database. The author developed this system by applying the waterfall method and referring to the Unified Modeling Language (UML) model approach, which involved the use of Use Case, Activity, and Class Diagram diagrams to describe and document the features of the proposed system. The results of this study are an ordering and sales system for Aura Kue Jambi that uses the PHP programming language and MySQL DBMS. This system is expected to assist in providing information about the types of cakes available and simplify the ordering process without requiring a direct visit to the store.

Keywords:

Design; System; Sales;
Ordering; Cake;

1. PENDAHULUAN

Kemajuan yang signifikan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan banyak keuntungan dalam kehidupan, seperti penggunaan komputer, internet, dan perangkat telekomunikasi yang semakin mutakhir. [1]. Pemanfaatan teknologi dapat digunakan dalam bisnis kuliner di antaranya adalah pemesanan dan penjualan kue. Perkembangan usaha kue basah akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang sangat bagus. Karena setiap acara atau kegiatan selalu menggunakan kue-kuean sebagai cemilan ringan [2].

Aura kue jambi merupakan toko yang menjual berbagai jenis kue dan roti. Proses penjualan dan pemesanan yang sedang berjalan dimulai dari pelanggan menelepon atau datang ke tempat untuk memesan kue, kemudian karyawan mencatat data pesanan di buku selanjutnya menyiapkan produk yang di pesan dan membuat nota untuk pengambilan kue. Kemudian konsumen datang untuk membayar sejumlah uang sesuai dengan yang tertera pada nota. Adapun nota yang ditulis oleh karyawan terbagi 2 rangkap yang putih diserahkan kepada pelanggan dan warna merah muda diarsipkan oleh karyawan sebagai bukti terjadinya transaksi pemesanan maupun pembelian kue. Nota yang diarsipkan tersebut dapat digunakan untuk membuat laporan yang diserahkan kepada pimpinan setiap harinya.

Setelah mengetahui proses yang sedang berjalan terdapat beberapa permasalahan yaitu data yang disimpan melalui nota lebih mudah hilang, robek ataupun rusak sementara data didalam nota tersebut tidak ada salinannya. Kemudian dalam proses pencarian data membutuhkan waktu yang lama dikarenakan karyawan harus mencari di dalam catatan nota yang sudah banyak. Proses pembuatan laporan membutuhkan waktu dikarenakan harus merekap kembali data yang telah dicatat kedalam nota untuk dicatat kembali kedalam komputer setelah itu baru dapat dicetak. Dari sisi perhitungan stok kue membutuhkan waktu, karena harus dihitung setiap harinya dan terkadang terjadi kesalaham dalam perhitungan sisa stok kue. Berdasarkan tantangan yang ada, perlu

dikembangkan suatu sistem pemesanan kue yang diharapkan memberikan manfaat berupa akses informasi tentang Aura Kue melalui internet, meningkatkan efisiensi dalam memenuhi pesanan konsumen, serta menjadi alat promosi untuk meningkatkan jumlah pelanggan, yang pada gilirannya akan meningkatkan keuntungan toko kue tersebut.

Perancangan adalah proses pembuatan desain teknis berdasarkan penilaian yang telah dilakukan dalam tahap analisis [3]. Sistem adalah gabungan komponen yang saling berinteraksi guna mencapai tujuan yang spesifik. [4]. Informasi adalah hasil pengolahan data, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif, yang memiliki makna yang lebih mendalam [5]. Penjualan adalah langkah-langkah yang melibatkan pertukaran informasi dan memenuhi kebutuhan pembeli serta penjual dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan keduanya [6].

Penjualan merupakan serangkaian upaya terintegrasi untuk merancang strategi-strategi yang bertujuan memenuhi kebutuhan dan keinginan pembeli dengan tujuan mencapai penjualan yang menghasilkan keuntungan [7]. Pemesanan adalah tindakan yang dilakukan oleh konsumen sebelum melakukan pembelian [8].

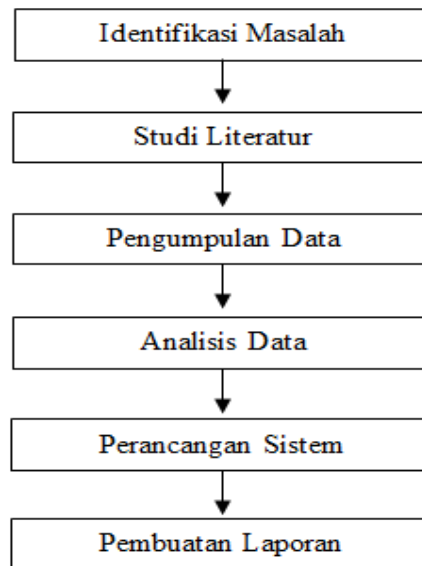
Tinjauan penelitian sejenis dapat dilakukan untuk menemukan metode yang relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun penelitian sejenis yang penulis ambil yaitu :

Gani Hudaya, Asep Deddy Supriatna, Sri Rahayu [9] Dengan adanya sistem penjualan kue berbasis web yang dikembangkan, diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan dan menarik konsumen baik melalui platform online maupun offline. Ahmad Heri Setiawan, Rony Wijanarko [10] CV Mams Bakery telah berhasil mengembangkan sistem informasi penjualan roti berbasis web yang memanfaatkan PHP dan MySQL. Sistem ini dilengkapi dengan banyak fitur yang membantu dalam mengoptimalkan proses pengkodean, baik dari perspektif mesin maupun dari perspektif antarmuka pengguna. M. Muthi Ammar Naufal, Elis Hernawati, Mutia Qana'a [11] Aplikasi ini akan membantu pemilik toko untuk mengelola penjualan dengan lebih efisien, sehingga pemilik tidak perlu lagi melakukan pencatatan penjualan secara manual, dan dengan mudah dapat melihat daftar penjualan yang telah tercatat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Penting untuk memiliki kerangka kerja yang terstruktur dalam menyusun penelitian ini. Kerangka kerja ini akan memberikan panduan yang jelas untuk setiap tahap penelitian, dan alur kerja ini mencakup langkah-langkah yang akan diambil dalam menyelesaikan masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini. Berikut adalah alur penelitian yang akan digunakan.



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

Dengan merujuk kepada kerangka kerja penelitian yang terlihat pada Gambar 1, maka kita dapat menguraikan pembahasan untuk setiap tahap dalam penelitian sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penulis menemukan apa saja yang jadi masalah pada Aura Kue Jambi. Proses penjualan dan pemesanan yang sedang berjalan dimulai dari pelanggan menelepon atau datang ke tempat untuk memesan kue, kemudian karyawan mencatat data pesanan di buku selanjutnya menyiapkan produk yang di pesan dan membuat nota untuk pengambilan kue. Kemudian konsumen datang untuk membayar sejumlah uang sesuai dengan yang tertera pada nota. Adapun nota yang ditulis oleh karyawan terbagi 2

rangkap yang putih diserahkan kepada pelanggan dan warna merah muda diarsipkan oleh karyawan sebagai bukti terjadinya transaksi pemesanan maupun pembelian kue. Nota yang diarsipkan tersebut dapat digunakan untuk membuat laporan yang diserahkan kepada pimpinan setiap harinya.

2. Studi Literatur

Pada tahap studi literatur ini, penulis melakukan penelitian dengan cara membaca, mengumpulkan informasi, dan mengutip berbagai sumber seperti buku, jurnal, serta situs web yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tujuannya adalah untuk membentuk dasar pengetahuan yang kuat untuk penelitian yang akan dilakukan.

3. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, penulis melakukan proses pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan langkah kunci dalam proses penelitian, karena hanya dengan memperoleh data yang relevan, penelitian dapat dilanjutkan hingga penulis mendapatkan jawaban terhadap perumusan masalah yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan data melibatkan langkah-langkah berikut :

a. Pengamatan (*Observation*)

Pada langkah ini, penulis melakukan observasi secara langsung terhadap proses pemesanan dan penjualan yang sedang berlangsung di Aura Kue Jambi, serta mengamati bagaimana data-data terkait diproses

b. Wawancara (*Interview*)

Dalam langkah ini, penulis menghimpun data dengan cara berinteraksi secara langsung dengan pemilik Aura Kue Jambi, melakukan wawancara untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk memahami permasalahan yang ada dan memudahkan dalam merumuskan solusi untuk pengembangan sistem tersebut.

4. Analisis Data

Setelah berhasil mengumpulkan data seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap informasi yang telah dikumpulkan dari sumber literatur serta data-data yang diperoleh dari Aura Kue Jambi. Analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi permasalahan yang muncul dan untuk menentukan kebutuhan terkait sistem informasi dalam proses pengolahan data pemesanan dan penjualan di Aura Kue Jambi.

5. Perancangan Sistem

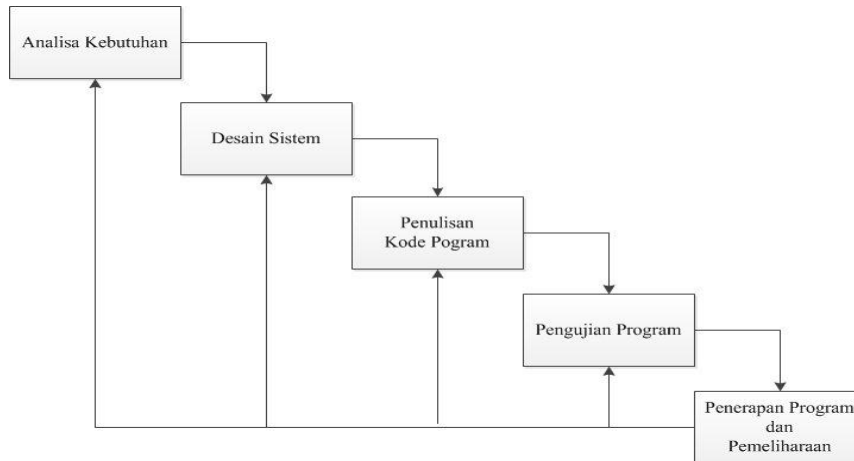
Perancangan sistem memiliki peran yang sangat krusial dalam pembuatan sebuah aplikasi, karena tahap ini mencerminkan bagaimana suatu sistem akan dibangun, mulai dari perencanaan awal hingga pembuatan fungsi-fungsi yang penting dalam aplikasi. Dalam penelitian ini, perancangan sistem dilakukan dengan memanfaatkan diagram UML (*Unified Modeling Language*), yang mencakup *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*. Proses pengembangan sistem ini mengikuti model *Waterfall* (Air Terjun).

6. Pembuatan Laporan

Penyusunan laporan merupakan metode penelitian yang relevan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian dalam format laporan yang dapat dipergunakan oleh penulis untuk mendapatkan kritik dan saran perbaikan dari orang lain.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan perangkat lunak adalah pendekatan terstruktur untuk merancang atau meningkatkan fungsi sebuah program agar lebih mudah digunakan oleh pengguna komputer. Dalam penelitian ini, perancangan perangkat lunak dilakukan dengan menggunakan model Waterfall. Pemilihan metode ini dalam pengembangan aplikasi umumnya cocok untuk proyek-proyek yang tidak terlalu besar, khususnya dalam konteks sistem informasi perpustakaan. Prosesnya membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi, dan jika terdapat kesalahan yang terdeteksi pada tahap sebelumnya, perbaikannya dapat menjadi rumit. Oleh karena itu, metode ini biasanya lebih sesuai untuk proyek-proyek dengan skala yang lebih kecil. Rincian mengenai model Waterfall yang digunakan dalam pengembangan aplikasi dapat ditemukan pada Gambar 2.



Gambar 2 Model *Waterfall* [12]

Dalam konteks model *Waterfall* yang terlihat pada Gambar 2, metode pengembangan sistem ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisa Kebutuhan

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis dengan teliti mengamati serta mencatat informasi yang akurat mengenai aktivitas sehari-hari di Aura Kue Jambi. Selanjutnya, penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait yang terlibat dalam aktivitas tersebut, termasuk pemilik Aura Kue Jambi. Hal ini bertujuan untuk melakukan analisis kebutuhan sistem secara fungsional dan non-fungsional, dengan tujuan memahami persis sistem yang diperlukan untuk membangun sistem baru. Analisis ini mencakup pemahaman tentang fungsi yang akan dilaksanakan oleh sistem, output yang diharapkan dari sistem, serta input dan kebutuhan data yang diperlukan oleh sistem

2. Desain Sistem

Setelah mengidentifikasi kebutuhan dari Aura Kue Jambi, langkah berikutnya adalah tahap perancangan sistem. Tahap perancangan ini mencakup pembuatan Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, dan flowchart. Selain itu, rancangan input, proses, dan output juga dibuat untuk merancang struktur perangkat lunak yang sesuai dengan spesifikasi, dengan mempertimbangkan elemen apa yang diperlukan dan apa yang tidak diperlukan, serta bagaimana cara melaksanakannya.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Implementasi sistem adalah kelanjutan dari tahap perancangan sistem. Tahap ini memiliki peran penting dalam mengubah desain sistem menjadi kenyataan, karena meskipun desainnya sangat baik, tanpa implementasi yang tepat, itu tidak akan memiliki nilai. Dalam tahap implementasi, pekerjaan mencakup pengkodean atau pemrograman sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman seperti PHP dan MySQL. Setelah program selesai dibuat, langkah berikutnya adalah menguji setiap fungsi secara individual, seperti operasi penambahan, pengeditan, penghapusan, dan sebagainya. HTML merupakan sebuah bahasa *scripting* yang dapat digunakan untuk menuliskan halaman web yang dapat diakses melalui browser [13]. Xampp merupakan paket komplit (Apache, MySQL, PHP) dan berbagai pustaka bantu lainnya yang mudah dipasang di berbagai sistem operasi. [14]. PHP merupakan bahasa pemrograman *script-script* yang dapat membuat dokumen HTML secara *on the fly* dan eksekusi di *server web* [15]. MySQL merupakan aplikasi DBMS (*database management system*) yang sudah banyak digunakan untuk pemrograman aplikasi yang berbasis *website* [16]. Laravel adalah framework web berbasis PHP dengan lisensi open source serta gratis yang dikembangkan oleh Taylor Otwell, laravel dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi web menggunakan pola MVC [17].

4. Pengujian Sistem

Dalam tahap ini, dilakukan pengujian menggunakan metode black box, di mana penulis memeriksa hasil output dari aplikasi. Jika hasil output tidak sesuai atau terdapat kesalahan, maka penulis melakukan perbaikan untuk memastikan bahwa hasil output dari aplikasi sesuai dengan yang diharapkan.

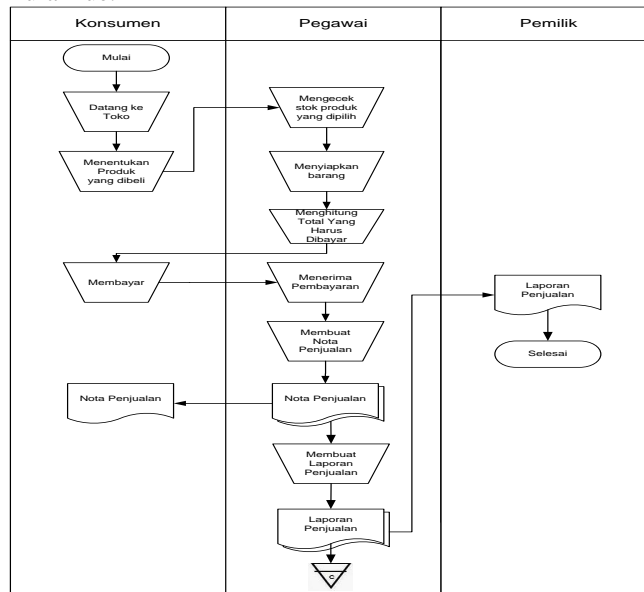
5. Penerapan program dan Pemeliharaan

Tahap ini menandai akhir dari model *Waterfall*. Pada tahap ini, dilakukan pemeliharaan terhadap Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang telah dibangun untuk Aura Kue Jambi. Pemeliharaan mencakup perbaikan kesalahan yang mungkin tidak terdeteksi pada tahap sebelumnya, serta penambahan fungsi baru sesuai dengan keinginan pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Yang Sedang berjalan

Menganalisis sistem yang sedang berjalan saat ini sangat penting sebagai landasan untuk perancangan sistem baru. Proses penjualan dan pemesanan yang sedang berjalan dimulai dari pelanggan menelepon atau datang ke tempat untuk memesan kue, kemudian karyawan mencatat data pesanan di buku selanjutnya menyiapkan produk yang di pesan dan membuat nota untuk pengambilan kue. Kemudian konsumen datang untuk membayar sejumlah uang sesuai dengan yang tertera pada nota. Adapun nota yang ditulis oleh karyawan terbagi 2 rangkap yang putih diserahkan kepada pelanggan dan warna merah muda diarsipkan oleh karyawan sebagai bukti terjadinya transaksi pemesanan maupun pembelian kue. Nota yang diarsipkan tersebut dapat digunakan untuk membuat laporan yang diserahkan kepada pimpinan setiap harinya. Berikut merupakan *flowchart* penjualan pada Aura Kue.



Gambar 3 *Flowchart* Penjualan Sedang Berjalan Pada Aura Kue

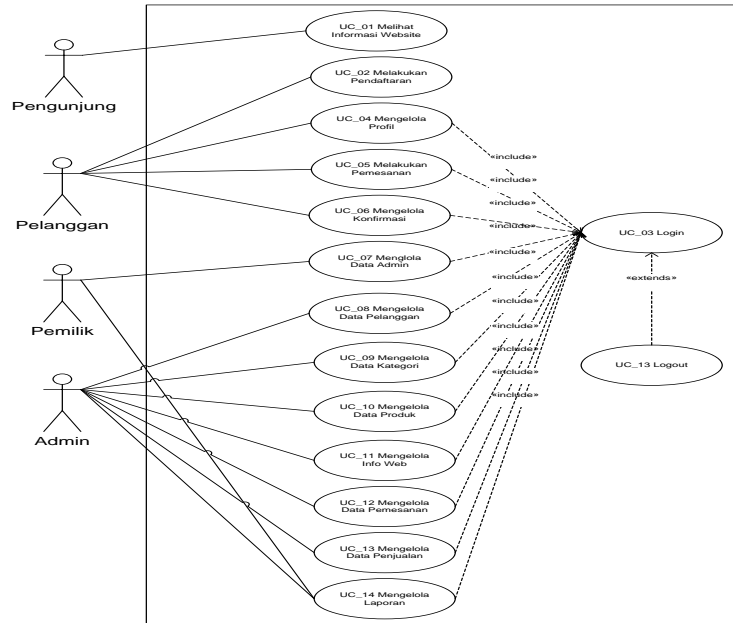
3.2 Solusi Pemecahan Masalah

Dari hasil analisa terhadap sistem yang sedang berjalan pada Aura Kue maka penulis memberikan solusi kepada toko berdasarkan kendala- kendala yang dihadapi adalah :

1. Merancang sistem yang dapat menjelaskan secara detail dari produk-produk yang ditawarkan dari nama produk, harga produk, kategori produk, detail produk sehingga informasi yang diterima oleh pelanggan lebih cepat dan akurat.
2. Dengan ada sistem informasi penjualan berbasis website diharapkan dapat meningkatkan penjualan dalam jumlah besar dikarenakan pelanggan dapat memesan produk sesuai dengan keinginan mereka yang mencakupi seluruh daerah pelosok Indonesia.
3. Dapat memudahkan dalam pembuatan laporan

3.3 Use Case Diagram

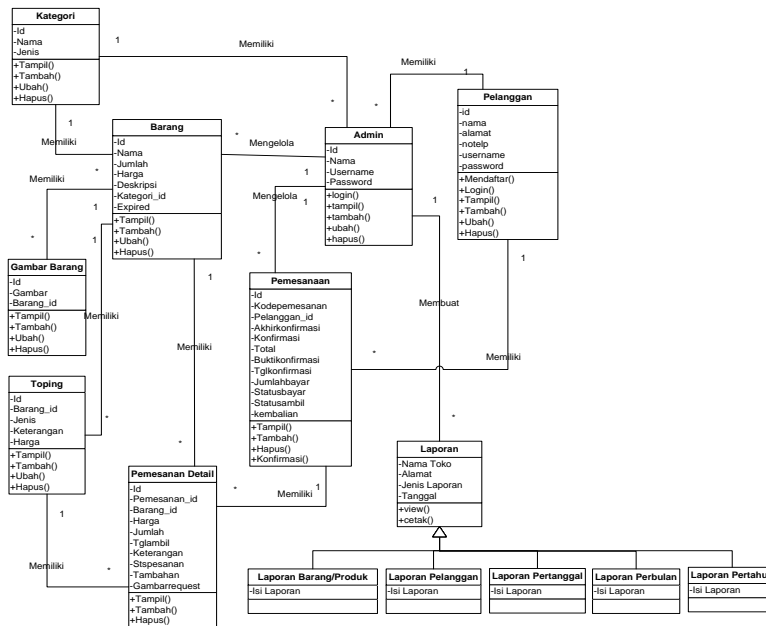
Diagram use case mengilustrasikan tindakan dan fungsi yang diharapkan dari suatu sistem. Diagram ini menyoroti aktivitas yang dilakukan oleh sistem. Setiap use case menggambarkan sebuah skenario interaksi antara aktor (pengguna atau entitas lain) dengan sistem. Pada Gambar 4 terdapat *Use Case Diagram* yang menunjukkan hubungan antara aktor dan fungsi-fungsi sistem.



Gambar 4 Diagram Use Case Penjualan Pada Aura Kue

3.3 Class Diagram

Class Diagram adalah representasi grafis yang menggambarkan hubungan antara berbagai kelas dalam sistem, serta perilaku dan atribut yang dimiliki oleh kelas-kelas tersebut. Anda dapat melihat tampilan dari Class Diagram pada Gambar 5.



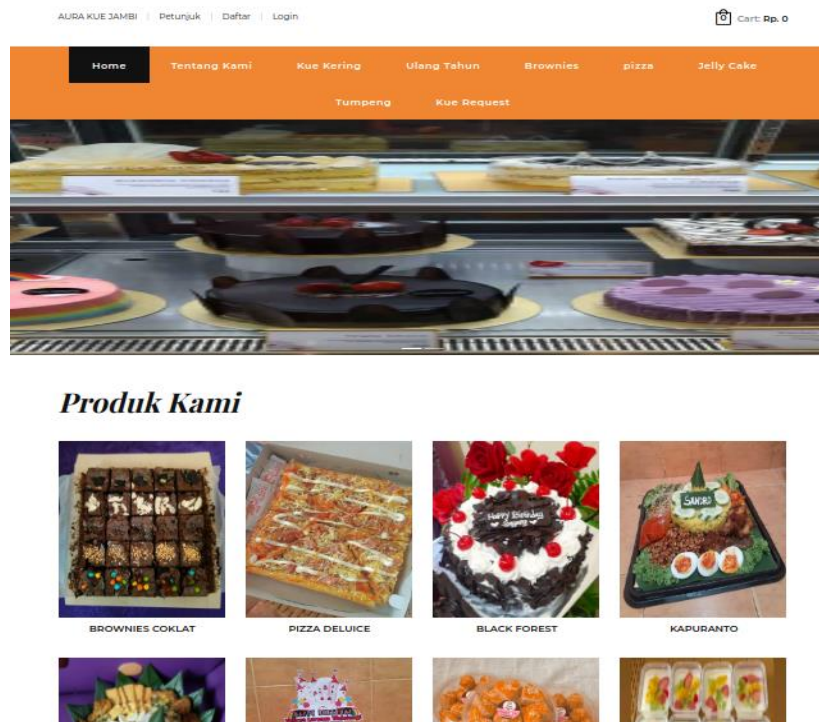
Gambar 5. Class Diagram

3.4 Hasil Implementasi

Setelah menyelesaikan tahap perancangan, langkah selanjutnya adalah tahap implementasi. Dalam tahap ini, perancangan yang telah dibuat diterjemahkan menjadi program aplikasi. Berikut ini adalah hasil implementasinya:

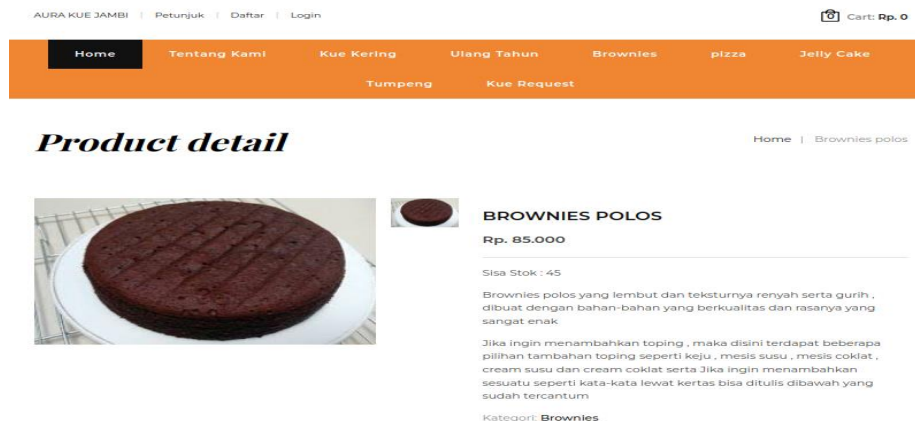
1. Implementasi Halaman Utama Website

Ini adalah halaman utama pertama yang akan dilihat oleh pengunjung saat mengakses situs web. Halaman ini menyajikan beberapa menu yang akan digunakan oleh pengunjung dan pelanggan. Tampilannya dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Implementasi Halaman Utama

2. Implementasi Halaman Detail Produk
Halaman Detail Produk menampilkan informasi terkait produk dan juga memungkinkan pengguna untuk menambahkan produk ke dalam keranjang pemesanan dengan mengklik tombol "pesan." Tampilan halaman ini dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Implementasi Halaman Detail Produk

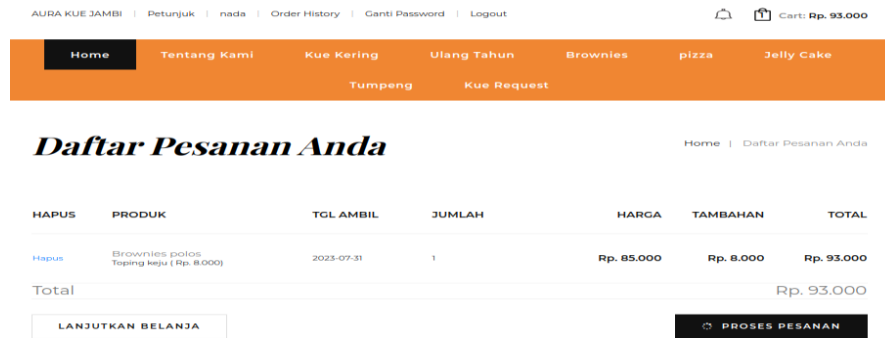
3. Implementasi Halaman Produk Custom
Halaman produk custom merupakan form produk yang dapat digunakan oleh konsumen/pelanggan untuk memcustom pesanan sesuai dengan contoh gambar kue yang diupload oleh pelanggan itu sendiri. Adapun tampilannya Seperti terlihat pada gambar 8.



Gambar 8. Implementasi Halaman Pemesanan Produk Custom

4. Implementasi Halaman Keranjang

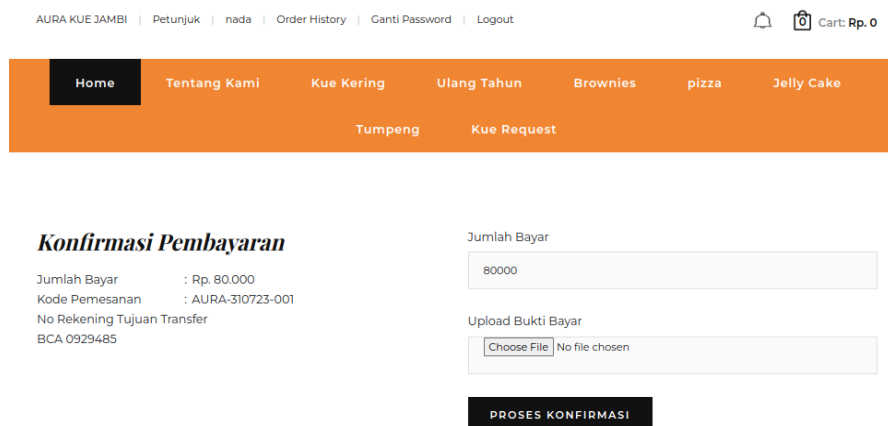
Berikut adalah halaman keranjang pemesanan pelanggan, di mana informasi mengenai pesanan yang telah ditambahkan ke dalam keranjang pemesanan ditampilkan. Pada halaman ini, terdapat tombol "lanjutkan belanja" jika pelanggan ingin menambah produk lagi, dan tombol "proses pesanan" digunakan untuk memulai proses checkout pemesanan. Tampilan halaman ini dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Implementasi Halaman Keranjang Pemesanan

5. Implementasi Halaman Konfirmasi Bayar

Ini adalah halaman konfirmasi pembayaran yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk mengkonfirmasi pembayaran dari transaksi mereka. Tampilannya dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Implementasi Halaman Konfirmasi Pembayaran

6. Implementasi Halaman Mengelola Data Produk

Proses implementasi pengelolaan data Produk adalah halaman yang dapat diakses oleh admin untuk melakukan operasi seperti menambah, mengedit, dan menghapus data Produk. Tampilan halaman ini dapat dilihat pada Gambar 11.

| No | Nama | Kategori | Jumlah | Harga | Expired | Topping | Aksi |
|----|------------------|-------------|--------|-------------|-------------|---------|----------------|
| 1 | Brownis 3 | Brownies | 24 | Rp. 150.000 | 04-Sep-2023 | Topping | [Edit] [Hapus] |
| 2 | pizza deluice | pizza | 0 | Rp. 80.000 | 01-Sep-2023 | Topping | [Edit] [Hapus] |
| 3 | Black forest | Ulang Tahun | 46 | Rp. 260.000 | 03-Sep-2023 | Topping | [Edit] [Hapus] |
| 4 | Kapuranto | Tumpeng | 0 | Rp. 80.000 | 01-Sep-2023 | Topping | [Edit] [Hapus] |
| 5 | Pungkur | Tumpeng | 0 | Rp. 125.000 | 01-Sep-2023 | Topping | [Edit] [Hapus] |
| 6 | Pink cake Forest | Ulang Tahun | 0 | Rp. 165.000 | 01-Sep-2023 | Topping | [Edit] [Hapus] |
| 7 | Nastar | Kue Kering | 0 | Rp. 50.000 | 01-Sep-2023 | Topping | [Edit] [Hapus] |
| 8 | cake fruits | Jelly Cake | 0 | Rp. 25.000 | 01-Sep-2023 | Topping | [Edit] [Hapus] |
| 9 | Brownies roast | Brownies | 0 | Rp. 125.000 | 01-Sep-2023 | Topping | [Edit] [Hapus] |

Gambar 11. Implementasi Halaman Mengelola Data Produk

7. Implementasi Halaman Mengelola Data Kategori

Implementasi pengelolaan data kategori adalah halaman yang dapat diakses oleh admin untuk melakukan tindakan seperti menambah, mengedit, dan menghapus data kategori. Tampilan halaman ini dapat dilihat pada Gambar 12.

| No | Kategori | Jenis | Aksi |
|----|-------------|---------|----------------|
| 1 | Kue Kering | Normal | [Edit] [Hapus] |
| 2 | Ulang Tahun | Normal | [Edit] [Hapus] |
| 3 | Brownies | Normal | [Edit] [Hapus] |
| 4 | pizza | Normal | [Edit] [Hapus] |
| 5 | Jelly Cake | Normal | [Edit] [Hapus] |
| 6 | Tumpeng | Normal | [Edit] [Hapus] |
| 7 | Kue Request | Request | [Edit] [Hapus] |
| 8 | Brownies4 | Normal | [Edit] [Hapus] |

Gambar 12. Implementasi Halaman Data Kategori

8. Implementasi Halaman Mengelola Data Pemesanan

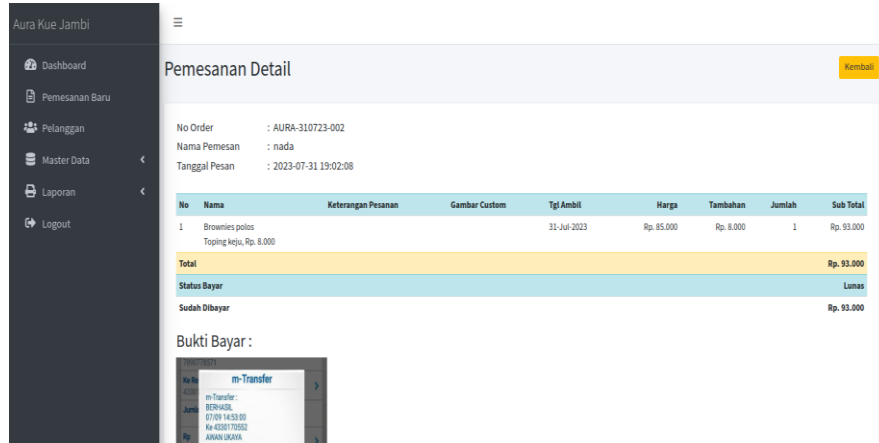
Proses implementasi pengelolaan data pelanggan adalah halaman yang diperuntukkan bagi admin untuk melakukan tindakan seperti mengubah dan menghapus pemesanan dari pelanggan. Tampilan halaman ini dapat dilihat pada Gambar 13.

| No | Kode | Pelanggan | Tgl Pesan | Status Bayar | Jumlah Bayar | Status Ambil | Detail Pesanan |
|----|-----------------|-----------|---------------------|--------------|--------------|--------------|------------------|
| 1 | AURA-310723-002 | nada | 2023-07-31 19:02:08 | Lunas | Rp. 93.000 | Belum | [Detail Pesanan] |

Gambar 13 Implementasi Halaman Data Pemesanan

9. Implementasi Halaman Detail Pemesanan

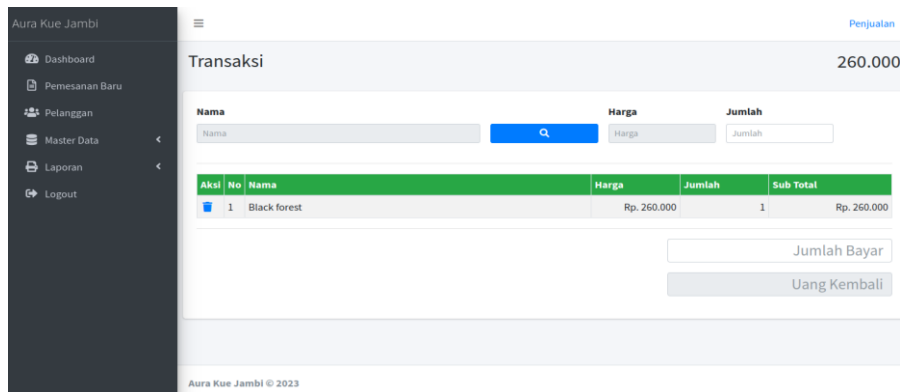
Implementasi halaman detail pemesanan adalah halaman yang diperuntukkan bagi admin untuk melihat informasi lengkap mengenai suatu pemesanan. Tampilan halaman ini dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Implementasi Halaman Detail Pemesanan

10. Implementasi Halaman Penjualan

Implementasi halaman penjualan adalah halaman yang dapat diakses oleh admin untuk melakukan penjualan secara langsung jika ada pelanggan yang datang ke toko. Tampilan halaman ini dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Implementasi Halaman Penjualan

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap sistem informasi penjualan di Aura Kue Jambi, penulis menyimpulkan hal-hal berikut. Proses penjualan dan pemesanan saat ini di Aura Kue Jambi melibatkan pelanggan yang menelepon atau datang langsung ke toko untuk melakukan pemesanan kue. Kemudian, karyawan mencatat pesanan tersebut secara manual di sebuah buku dan menyiapkan produk yang dipesan, sambil membuat nota untuk pengambilan kue. Hasil penelitian ini adalah pengembangan sistem pemesanan dan penjualan di Aura Kue Jambi yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan DBMS MySQL. Implementasi sistem ini dapat membantu pelanggan untuk mengakses informasi mengenai jenis kue yang tersedia dan memudahkan proses pemesanan tanpa perlu datang langsung ke toko.

Adapun saran-saran yang berguna untuk perkembangan lebih lanjut dari sistem yang diusulkan. Dianjurkan untuk melengkapi website dengan berbagai fasilitas pendukung, seperti penggunaan push email untuk memberitahu pelanggan tentang status pemesanan yang telah mereka lakukan. Selain itu, disarankan untuk menyediakan fitur download rincian produk yang tersedia sehingga pelanggan dapat dengan mudah mendapatkan informasi lebih lanjut tentang produk-produk yang ditawarkan. Selain itu, mempertimbangkan penambahan opsi pembayaran melalui e-payment juga dapat memperluas fleksibilitas dalam proses pembayaran bagi pelanggan. Diharapkan *website* ini dapat dikembangkan menjadi sistem berbasis *mobile*, sehingga dapat diakses melalui *smartphone* tanpa harus melalui komputer.

REFERENCES

[1] N. H. Simanullang, A. W. B. Siregar, and Masrizal, "Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan pada RM Sedep Roso Rantauprapat Berbasis Web," *J. Student Dev. Informatics Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 12–18, 2021.

[2] M. Yuliza, Yurasti, E. T. Putra, E. Puta, and Mardaheni, "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Promosi Kue Brownies," *Prima Portal Ris. Dan Inov. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 83–90, 2022, doi: 10.55047/prima.v1i4.308.

- [3] I. H. Santi, *Analisa Perancangan Sistem*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020.
- [4] Suryadharna and T. Budyastuti, *Sistem informasi manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- [5] Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- [6] F. F. Wati and U. Khasanah, "Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada UD Dwi Surya Aluminium dan Kaca Yogyakarta," *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 21, no. 2, pp. 149–156, 2019, doi: 10.31294/p.v21i2.6026.
- [7] J. Jasasila, "Analisis Strategi Marketing Mix Dan Volume Penjualan Pada Usaha Saos Sambal Ganda Sari Muara Bulian," *Ekon. J. Econ. Bus.*, vol. 1, no. 1, p. 171, 2017, doi: 10.33087/ekonomis.v1i1.17.
- [8] A. rika devi Novriyenni, Manik Ediman, "Perancangan Sistem Informasi Pembelian Tunai," vol. 1, no. 1, pp. 33–38, 2017.
- [9] G. Hudaya, A. D. Supriatna, and S. Rahayu, "Sistem Informasi Penjualan Toko Kue Berbasis Web," *J. Algoritm.*, vol. 19, no. 1, pp. 314–323, 2022, doi: 10.33364/algoritma/v.19-1.1092.
- [10] A. H. Setiawan and R. Wijanarko, "Sistem Informasi Penjualan Roti Berbasis Web (Studi Kasus di CV Mams Bakery)," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 3, no. 1, p. 52, 2021, doi: 10.36499/jinrpl.v3i1.4036.
- [11] M. Ammar Naufal, Muthi, E. Hernawati, and M. Qana'a, "Aplikasi Penjualan Kue Berbasis Web Pada Toko Yanie'S Cakes and Cookies," *e-Proceeding Appl. Sci.*, vol. 5, no. 1, pp. 118–133, 2019.
- [12] W. W. Widiyanto, "Analisa Metodologi Pengembangan Sistem Dengan Perbandingan Model Perangkat Lunak Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Waterfall Development Model, Model Prototype, Dan Model Rapid Application Development (Rad)," *J. Inf. Politek. Indonusa Surakarta ISSN*, vol. 4, no. 1, pp. 34–40, 2018, [Online]. Available: <http://www.informa.poltekindonusa.ac.id/index.php/informa/article/view/34>
- [13] B. Nugroho, *Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Gava Media, 2019.
- [14] A. F. H. Sorang, Pakpahan, "Sistem Informasi Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Hilizoliga Berbasis Web," *J. Tek. Inform. Unika St. Thomas*, vol. 05, no. 01, pp. 109–117, 2020.
- [15] B. Sidik, *Pemrograman Web dengan PHP 7*. Bandung: Informatika Bandung, 2017.
- [16] P. Hidayatullah and J. K. Kawistara, *Pemrograman Web*. Bandung: Informatika Bandung, 2017.
- [17] T. Bin Tahir, M. Rais, and M. Apriyadi HS, "Aplikasi Point OF Sales Menggunakan Framework Laravel," *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 2, no. 2, pp. 55–59, 2019, doi: 10.33387/jiko.v2i2.1313.